

**PERANAN AUDIT OPERASIONAL DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS
PENJUALAN PADA KOPERASI JASA PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



Oleh:

IMELDA ALBERTINA JALANG

2019110100

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI

MALANG

2023

RINGKASAN

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peranan audit operasional dalam menunjang efektivitas penjualan pada Koperasi Jasa Pegawai Republik Indonesia Universitas Brawijaya Malang. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif. Informan dalam penelitian ini sebanyak 3 orang yang terdiri dari pemilik, auditor operasional dan karyawan bidang keuangan di Koperasi Jasa Pegawai Republik Indonesia Universitas Brawijaya Malang. Data penelitian ini menggunakan hasil wawancara. Metode analisa data yang digunakan yaitu deskriptif. Hasil penelitian membuktikan bahwa audit operasional berperan dalam menunjang efektivitas penjualan pada Koperasi Jasa Pegawai Republik Indonesia Universitas Brawijaya Malang, artinya adanya hasil audit digunakan sebagai alat fundamental dalam pengambilan keputusan. Alat fundamental merupakan prinsip mendasar yang digunakan koperasi sebagai landasan untuk melakukan tindakan pengambilan keputusan dari penyajian laporan keuangan yang sudah diaudit.

Kata Kunci: Audit Operasional, Efektivitas Pengendalian Intern, Penjualan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Evaluasi laporan keuangan dan investigasi operasional dapat membantu kemahiran dan kelayakan kegiatan difusi kredit (Bashori, 2015). Kegiatan peninjauan biasanya kurang dilakukan di lapangan, khususnya oleh organisasi yang ramah di unit kota. Town Unit Pleasant tidak melakukan prosedur survei seperti biasanya. Kurangnya waktu dan sumber daya mempersulit penyelesaian prosedur audit material. unit di wilayah metro Menurunnya pandangan yang diakibatkannya inilah yang mengarah pada koperasi. Tampilan tanggung jawab evaluator harus didasarkan pada keterampilan dan standar yang ditetapkan untuk mempengaruhi hasil di tempat kerja (Nugroho, 2018). Dalam banyak keadaan, pengukuran dimasukkan dalam evaluasi utilitarian sebagai kriteria berfungsi yang ditetapkan oleh dewan (Rukmana, 2016).

Koperasi dapat berkelompok dengan cara yang bermanfaat bagi semua orang, hal ini terlihat dari pesatnya pertumbuhan koperasi dari tahun ke tahun. Ini adalah sebuah pilihan yang juga dapat mengarah pada penguatan perekonomian lokal. Informasi lebih lanjut yang dikeluarkan oleh Kantor Perkiraan Pusat mendukung hal ini. Tingkat kemajuan yang dapat diterima dari periode waktu sebelumnya untuk periode 2015–2016, jika tersedia, adalah 1,26%. 150,223 unit ramah lingkungan berfungsi aktif, dan 212,135 unit pendukung terdaftar. Jumlah koperasi dinamis mengalami peningkatan sebesar 2,02% dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

Kemampuan suatu asosiasi untuk mengelola tugas-tugas hierarki mempengaruhi kemampuan kelompok untuk memberikan dukungan premium dengan harga yang kompetitif. Hal ini penting karena mengindikasikan bangkitnya pesaing. Drama TV tanpa naskah menunjukkan bahwa bisnis yang dapat menjalankan operasinya dengan jujur dan sukses tanpa mengabaikan pandangan dewan terhadap pelanggan sebenarnya harus menghadapi persaingan

yang lebih ketat. Mengontrol biaya tenaga kerja setepat mungkin akan memberikan manajer pilihan untuk mengelola organisasi dengan lebih mudah dan memastikan bahwa biaya utilitas akurat. Hal ini juga mengacu pada menghindari pengeluaran praktis apa pun yang dapat merugikan asosiasi. Oleh karena itu, pimpinan perkumpulan hendaknya mengarahkan ujian praktik secara acak. Pengurus suatu organisasi dapat belajar lebih banyak tentang bagaimana pelaksanaan praktis dilakukan, permasalahannya, dan solusi potensial dengan mengambil pendekatan praktis. Dengan cara ini, audit dapat memberikan informasi yang diperlukan untuk mendukung pengawas yang berwenang sepanjang siklus yang berkuasa dan memastikan bahwa tujuan hierarki berhasil dicapai.

Para pemimpin menggunakan penilaian utilitarian atas kemampuan pengendalian sebagai alat untuk mengevaluasi dan melaksanakan tindakan sebelumnya. Dewan harus berkonsentrasi pada setiap aspek perusahaan, terutama sudut pandang yang mungkin mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan asosiasi. Salah satu kegiatan utama yang dilakukan dalam suatu organisasi adalah membuat pengaturan, sehingga perlu diperhatikan dan dikelola dengan cermat. Keuntungan dan kerugian yang dapat diprediksi dari suatu asosiasi mungkin dipengaruhi oleh perjanjian. Ketidakmampuan untuk berpartisipasi dalam latihan pemahaman akan secara mendasar berdampak pada seberapa masuk akal kegiatan asosiasi tersebut, karena pengaturan adalah sumber utama pendanaan bagi organisasi. Keberhasilan suatu perkumpulan dalam mencapai manfaat yang sebesar-besarnya tidak lepas dari adanya pengendalian yang efektif terhadap segala macam pertumbuhan dalam organisasi; oleh karena itu, asosiasi harus berusaha untuk tidak membuang-buang energi pada isu-isu yang dapat merugikan asosiasi.

Organisasi membutuhkan manfaat untuk terus mengambil keputusan penting mengingat perbaikan dunia keuangan yang sedang berlangsung dan tingkat persaingan yang jelas meningkat di sektor bisnis. Tidak sedikit perkumpulan yang berhenti beroperasi karena tidak mampu mempertahankan keberadaannya. Banyak dari perselisihan penting ini biasanya disebabkan oleh kesulitan organisasi dalam memenuhi tanggung jawab hierarkinya;

hal ini memerlukan ketekunan dan keahlian dalam melaksanakan tugas-tugas otoritatif yang bersifat utilitarian. Selain itu, industri otomotif Indonesia menyelesaikan transaksi, pengurus, dan elemen lainnya yang membuahkan hasil yang sangat pasti. Situasi saat ini menunjukkan bahwa asosiasi memerlukan kemitraan korporasi untuk menjaga fleksibilitasnya. Organisasi ini sering berupaya untuk mempertahankan logika operasionalnya ketika dunia bisnis berkembang ke tingkat yang semakin tinggi, sehingga menciptakan persaingan bisnis yang ketat yang harus segera diatasi oleh para visioner bisnis agar tetap bisa bertahan. Itu harus masuk akal dan bermakna. ketika suatu perusahaan tidak mampu bersaing dan gagal mengikuti perkembangan zaman. Dalam hal ini, asosiasi tersebut mungkin benar-benar dalam bahaya. Karena keterlibatan mereka dalam Bagian 11, para pemimpin sangat terampil dalam menyelesaikan tugas-tugas praktis. (Sindiana) 2020. Organisasi harus memiliki opsi untuk meneliti opsi terbaik untuk kemajuan proyek guna memastikan pemeliharaan dalam jangka panjang. Dengan menciptakan rencana, proses, prosedur, sirkulasi kekuatan, taktik pelaksanaan, dan aturan yang dapat digunakan untuk menyebarkan hasil yang dicapai, Dewan secara efektif mengatur dan menjaga hubungan dalam mencapai tujuan tersebut. Para pelaku bisnis sadar bahwa mereka harus bertahan dan terus meraih keuntungan akibat ketatnya persaingan. Akibatnya, dunia usaha mulai menyadari betapa pentingnya memiliki strategi pemasaran yang akan membantu mereka bersaing dengan industri secara keseluruhan. (Prasetyo) 2019 Setiap komponen atau kemampuan dalam suatu asosiasi memerlukan manajemen internal yang kompeten. Kemampuan untuk menyelesaikan perjanjian merupakan faktor kunci yang terkait erat dengan pertumbuhan suatu organisasi karena pendapatan organisasi akan meningkat seiring dengan peningkatan transaksi. Oleh karena itu, kapasitas untuk menutup bursa-bursa besar harus dipertimbangkan. Sistem pengendalian internal yang kuat harus digunakan untuk menjaga jumlah penjualan yang diperbolehkan serta mengenali, mencegah, dan mengatasi potensi kesalahan atau penyimpangan. Perspektif praktis adalah alat manajemen untuk mengurangi pemanfaatan aset. Metode persepsi praktis dimulai dengan meninjau latihan dan aktivitas saat

ini, mengidentifikasi area yang mungkin memerlukan perbaikan, dan kemudian menguraikan pedoman untuk melaksanakan aktivitas yang mungkin diharapkan. Suatu perusahaan mempunyai produk atau jasa yang ingin dipasarkan. Perdagangan tenaga kerja dan barang kreatif melibatkan siklus resmi yang disebut pengaturan. Upaya yang dilakukan suatu organisasi untuk mendapatkan keuntungan sangat mempengaruhi bagaimana hal itu akan terjadi. Menghasilkan keuntungan adalah tujuan utama bagi para pemimpin dalam organisasi yang ideal, dan para pemimpin dalam suatu asosiasi harus menyiapkan setiap sumber daya yang ada.

Suatu organisasi biasanya harus memenuhi persyaratan ketahanannya. Meskipun demikian, melakukan tawar-menawar secara umum dalam sebuah perusahaan mungkin merupakan sebuah tantangan. Komponen operasional suatu perkumpulan biasanya terhambat oleh berbagai kendala, kesalahpahaman, atau kesalahan. Operasi praktis suatu organisasi seringkali terhambat oleh berbagai hambatan, pemerasan, atau kesalahan. Tujuan bisnis pada dasarnya mencerminkan sudut pandang utilitarian, khususnya dalam mencapai tujuan efisiensi, daya tahan, dan moneter. Menurut Irawati (2016), mencapai suatu tujuan tertentu bukanlah suatu tujuan yang ditetapkan oleh suatu kelompok yang dikaitkan dengan daya tahan.

Dewan memerlukan bantuan untuk mendeklarasikan dan menjelaskan upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mengurangi pengiriman sumber daya, dan survei yang berguna, yang merupakan komponen batas kendali, sangatlah penting. Untuk memulainya, pendekatan persepsi utilitarian menghilangkan keberadaan proyek dan kegiatan, mengidentifikasi bidang-bidang yang dapat ditingkatkan, dan kemudian mengembangkan kriteria pelaksanaan kegiatan yang terukur. Disarankan oleh Irawati dan Ngumar (2016) untuk terkadang menyebut "penilaian yang berguna" sebagai "survei otoritatif" atau "audit eksekusi". Audit praktis lebih berkaitan erat dengan efektivitas dan daya tahan, dan salah satu komponennya adalah mengaktifkan pengendalian internal dan menentukan apakah pengendalian tersebut memadai (pengujian pengendalian).

Menurut Ahmad Mukoffi (2019), faktor terpenting dalam praktik survei adalah kualitas audit. Sifat audit pada akhirnya bergantung pada pertimbangan dan karakter akuntan publik karena pegawai publik lah yang mengawasinya. Data untuk laporan keuangan akan berkualitas jika pegawai publik tersebut hebat dan menyelesaikan tugasnya dengan baik sesuai dengan yang diinginkan.

Mungkin salah satu faktor kunci dalam menentukan kompensasi suatu asosiasi adalah pemahaman. Porsi ini diperkirakan akan menghasilkan pendapatan sebanyak yang dapat diantisipasi secara wajar oleh organisasi. Uang yang diterima memungkinkan organisasi untuk bertahan dan bahkan berkembang. Perdagangan tenaga kerja dan barang kreatif melibatkan siklus resmi yang disebut pengaturan. Keberhasilan suatu asosiasi sangat ditentukan oleh upaya yang dilakukan dalam memberikan keuntungan. Asosiasi akan mengkonfigurasi setiap sumber daya yang tersedia untuk memenuhi kebutuhannya guna mendapatkan manfaat hierarki terbaik. Menurut Kurnianti (2015), suatu perjanjian dapat diartikan sebagai pertukaran hak kepemilikan atas tenaga kerja dan barang dari penjual kepada pembeli. Pertukaran adalah tindakan yang dilakukan pedagang dalam menawarkan tenaga kerja dan barang dengan tujuan memperoleh keuntungan dari pertukaran tersebut.

Kekuasaan tidak dapat dipisahkan secara jelas dari tingkat perkembangan suatu organisasi, dan hal ini terlihat dari jumlah pengembangan dan pekerjaan yang harus dilakukan oleh dewan. Tindakan pertama sebuah perusahaan adalah memutuskan apakah akan menggunakan metode paling tradisional dalam menjual jasa dan barang yang benar-benar perlu menghasilkan banyak pendapatan. Struktur penanganan memiliki tujuan yang dapat dicapai untuk mengakomodasi pengelolaan masyarakat secara umum. Grup juga ingin menghasilkan pendapatan, di samping hal-hal lain. Menurut perspektif bisnis, AIS mengacu pada sejauh mana tindakan yang diambil saat membuat perjanjian yang dapat dipenuhi dengan memasok barang sebagai respons terhadap minat dari pembeli yang tepat dan menagih sebagian tenaga kerja dan produk. Akuntansi suatu organisasi sangatlah penting, dan organisasi keuangan dapat menggunakan

kerangka kerja untuk memberikan sudut pandang yang dapat digunakan oleh bisnis untuk mengambil keputusan (Luh Dina Ekasari et al., 2021).

Pengendalian internal merupakan komponen penting dari strategi pemasaran yang dapat digunakan oleh hakim. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan bukti bahwa organisasi mengalami kemajuan dalam mencapai tujuannya, yaitu terciptanya sistem pemahaman keuangan yang menarik dan andal. berkaitan dengan persyaratan dan tingkat kepatuhan hukumnya, salah satu indikator lingkungan hidup dan tingkat master dalam komitmen melihat masing-masing divisi serta tidak adanya sistem kontrol atas komitmen yang telah dikumpulkan oleh masyarakat miskin dalam kapasitas apapun. Situasi di mana penagihan menjadi tidak tertagih mungkin disebabkan oleh kurangnya dukungan administratif yang diberikan oleh pihak-pihak yang bertukar dalam asosiasi yang akan mengoperasikan kerangka untuk menilai tingkat kapasitas kredit pelanggan atau pembeli.

Seperti yang telah dibahas dalam landasan kali ini, dalam penelitian ini ilmuwan fokus mengarahkan penelitian dengan judul:

”Peranan Audit Operasional Dalam Menunjang Efektivitas Penjualan pada Koperasi Jasa Pegawai Republik Indonesia Universitas Brawijaya”

1.2 Fokus Penelitian

Temuan penyelidikan ini mengarahkan koperasi untuk melakukan evaluasi internal dan mempertimbangkan kapasitas evaluator dalam memenuhi tugasnya. Jadi, ini bisa dianggap sebagai salah satu lembaga pengarahan otonom. Menurut penelitian, peran peninjau dalam komite risiko sangat erat hubungannya. Tinjauan interior adalah gerakan dan pertemuan yang bebas dan obyektif yang bertujuan untuk memberi manfaat bagi organisasi dengan berfokus pada latihan fungsional yang akan membantu organisasi mencapai tujuannya dengan cara yang disengaja dan setiap hari dengan mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses eksekutif.

1.3 Rumusan Masalah

Apa peran tinjauan fungsional dalam memastikan kecukupan kontrak di Administrasi Kepegawaian Universitas Brawijaya Malang di Republik Indonesia?

1.4 Tujuan Penelitian

Brawijaya College berupaya memahami peran evaluasi fungsional dalam membantu kecukupan transaksi pada Persetujuan Administrasi Kepegawaian Republik Indonesia.

1.5 Paradigma Penelitian

Pandangan dunia penelitian pasca-positivisme adalah yang digunakan untuk penyelidikan. Pandangan dunia pasca-positivisme bersifat eksperimental atau memanipulasi. penekanan pada "analisis multifaset" sebagai cara untuk salah mengartikan hipotesis. Tujuan dari metode ini adalah untuk mengatasi beberapa permasalahan analisis intra-radigma melalui penelitian dalam setting yang khas, mengumpulkan lebih banyak data situasional, dan sekali lagi memperkenalkan wahyu sebagai komponen eksplorasi, khususnya di bidang sosiologi, mencoba mendapatkan implikasi dan tujuan. dimulai dari aktivitas Individu serta menambah "hipotesis yang membumi" (Pambayun, 2013).

Menurut Sugiyono, pandangan dunia eksplorasi dicirikan sebagai suatu proses pemikiran yang menunjukkan hubungan antara faktor-faktor yang menjadi fokus dan juga mencerminkan jenis dan jumlah definisi permasalahan yang harus dijawab melalui penelitian, jenis dan jumlah teori, dan tujuan. prosedur pemeriksaan faktual yang akan digunakan. Proses yang digunakan untuk investigasi bersifat subjektif. Menurut Sugiyono, pendekatan subjektif merupakan teknik naturalistik karena penyelidikan dilakukan dalam kondisi yang khas (Sugiyono, 2019).

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat eksplorasi untuk memajukan ilmu pengetahuan disebut manfaat hipotesis. Akibatnya, informasi yang dipelajari dari sudut pandang hipotesis mungkin mendapat

manfaat dari manfaat hipotesis tersebut. Tampak jelas bahwa teori yang digunakan didasarkan pada karya para ilmuwan atau penulis esai terdahulu. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menjadi semacam sudut pandang ketika menentukan peran tinjauan praktis dalam mendorong kelangsungan transaksi di Administrasi Perwakilan Republik Indonesia Membantu, Universitas Brawijaya.

2. Manfaat Praktis

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan kepada mahasiswa Administrasi Ketenagakerjaan Republik Indonesia, Universitas Brawijaya mengenai penelitian terkait mengenai peran tinjauan fungsional dalam mendorong kelangsungan kesepakatan.

3. Manfaat Akademis

Idealnya, temuan investigasi ini akan mengarah pada komitmen akademisi untuk melihat dan memahami peran tugas peninjauan dalam mendorong kelayakan kesepakatan dan, khususnya, komitmen untuk menyediakan informasi bagi pekerja di bidang masalah keuangan. , khususnya yang fokus pada uang di kalangan civitas akademika Perguruan Tinggi Tribhuwana Tungadewi Malang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes Sukrisno, 2017, *Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*, Salemba Empat, Jakarta.
- Ahmad Mukoffi, 2019, *Kualitas Audit Terhadap Mutu Laporan Keuangan*. Malang.
- Tunggal Amin Widjaja, 2016, *Teknik-Teknik Audit Internal*. Jakarta. Harvarindo, Jakarta..
- Anthony dan Govindarajan, 2002, *Sistem Pengendalian Manajemen*, Salemba Empat, Jakarta.
- Arens A. Alvin, Elder J Randal, Beasley S Mark, 2015, *Auditing dan Jasa Assurance pendekatan terintegrasi*, Erlangga, Jakarta.
- Bayangkara, IBK, 2016, *Audit Manajemen: Prosedur dan Implementasi*, Salemba Empat, Jakarta.
- Bashori, 2015. *Sistem Informasi Akuntansi Zakat, Infak, Sedekah (ZIS)*. Jawa Timur.
- Beni, 2016, *Konsep dan Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah Otonomi*. Jakarta
- Desi Puspitasari, 2022, *Analisis Peran Audit Internal Dalam Pengendalian Internal Pada PT. Sumatra Prima fibreboard*, Skripsi, Universitas Tridinanti Palembang.
- Fitriani, 2020. *Peran Audit Operasional Dalam Menilai Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah*, Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA), Surabaya.
- Irawati, R dan Hardiastuti, 2016. *Perancangan Standard Operating Procedure (SOP)*, Jurnal Akuntansi, ekonomi dan manajemen Bisnis, volume 4 Nomor 2 (Hlm 186-193).
- Jason Scott, (2014; 226), *Sistem Pengendalian Internal adalah proses yang dijalankan untuk menyediakan jaminan yang memadai bahwa tujuan pengendalian telah dicapai.*
- Luh Dina Ekasari, 2021 *Dampak Covi-19 Terhadap Pendapatan UMKM Pada Pabrik Usaha Tahu Amda*, Jurnal Akuntansi. Malang.
- Luckita Suhardina, 2019, *Peranan Audit Operasional Dalam Menunjang Efektivitas Penjualan Pada PT. JPS*, Skripsi, Universitas Pakuan Bogor.
- Mahmudi, 2015, *Manajemen Keuangan Daerah*, Yogyakarta: Andi.
- Mardiasmo, 2017, *Auditing*, Andi, Yogyakarta.
- Mulyadi, 2016, *Auditing*, Edisi Ketujuh, Salemba Empat, Jakarta.
- Nugroho, 2018, *Analisis Cluster Container Pada kubernetes dengan Infrastruktur Google Cloud Platform*, Jipi (jurnal ilmiah penelitian dan pembelajaran informatika).
- Nova Wahyuningsih, 2016, *Peranan Audit Operasional Dalam Menunjang Efektivitas Penjualan (Studi Empiris Pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Malang)*, Jurnal Riset Mahasiswa, Unikama Malang.
- Nazir, Moh. 2014, *Metode Penelitian*. Bogor; Ghalia Indonesia. Ridwan.
- Pendapoton Ritonga, 2019, *Manajemen Pemasaran : Konsep dan Aplikasi*. Medan. CV. Manhaji.

- Rosdiyati,2016, *Audit Operasional Produksi Perusahaan (Studi Kasus pada PT.Jaya Brix Indonesia)*,Jurnal, Penelitian Ekonomi dan Bisnis.JPENSI.
- Rukmana, 2016. *Bisnis dan Budidaya sayuran Baby*. Nuansa Cendikia.Bandung.
- Rahayu Siti Kurnia dan Suhayati Ely, 2010 *Auditing Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Sugiyono,2018. Metode Penelitian Kuantitatif,kualitatif, dan R&D, Penerbit Alfabeta,Bandung.
- Tuanakotta,Theodorus.M (2011). *Audit Berbasii ISA (International standards on Auditing)*, Salemba Empat,Jakarta.
- Yunita,2017. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Curent Ratio Pada PT.Tiga Pilar Sejahtera Food,Tbk Periode 2010-2015*.Jurnal media Riset Akuntansi.7(1).
- Setyabudi Teguh Gunawan, 2013, *Audit Operasional Fungsi Penjualan Untuk Menilai Efisiensi dan Efektivitas Bagian Penjualan PT. Ladangrizki Jaya Sentosa, Surabaya. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi. Vol. 2 No. 4.*
- Tunggal Amin Widjaja, 2012, *Pokok-pokok Operasional dan Financial Auditing*, Edisi Revisi, Harvarindo, Jakarta.
- Yullanda Echa Putri Rachmawati, 2014, *Penerapan Audit Operasional Untuk Mengevaluasi Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Aktivitas Penjualan PT. Varia Usaha Beton, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya. Vol. 3 No. 2*